

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Lokasi Geografis**

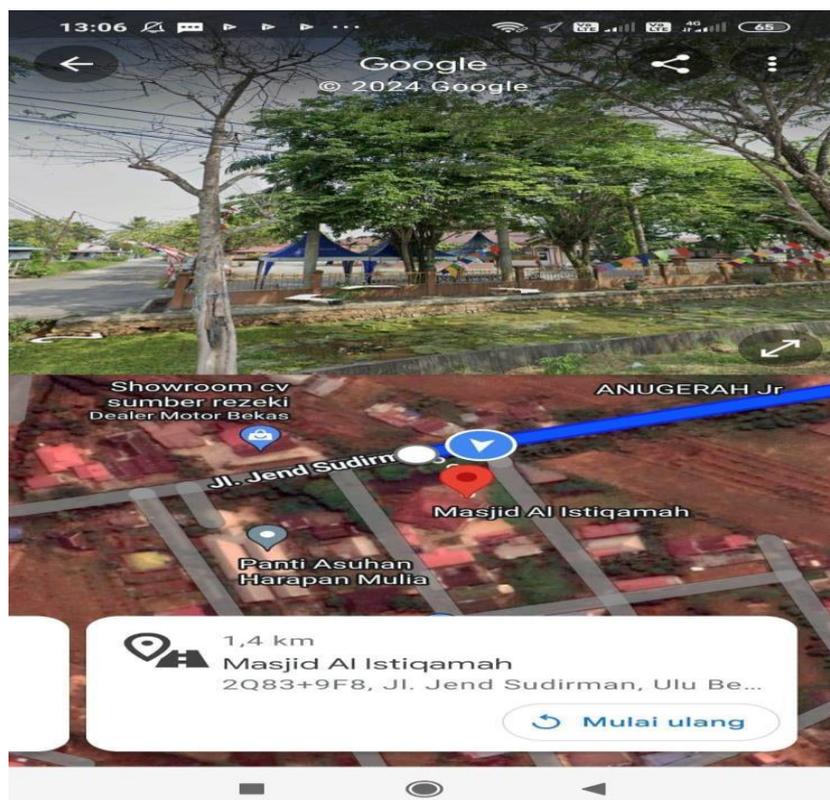
Penelitian ini dilakukan di Jl. Jend. Sudirman Gg. Budi Berkat 2 RT.016 RW.00 Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan Kode Pos 70511 Kabupaten Barito Kuala, keberadaan masjid ini merupakan secara geografis lokasi penelitian berada, di sisi paling barat dari wilayah Kabupaten Barito Kuala, yang berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin dengan perbatasan Sungai Barito. Secara umum, wilayah ini daratannya memiliki ketinggian antara 0,2 hingga 3 meter di atas permukaan laut sebagai dataran rendah, hampir di setiap kecamatan terdapat hutan galam yang dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, serta purun yang digunakan untuk membuat anyaman tikar, bakul, dan produk sejenis lainnya. Luas keseluruhan Kecamatan Marabahan mencapai 221 km persegi.

Dari segi administrasi, Kecamatan Marabahan mencakup dua Kelurahan yang dimaksud adalah Wilayah Kelurahan Marabahan Kota, dan Wilayah Kelurahan Ulu Benteng. Kecamatan Marabahan terdiri dari delapan desa yaitu Desa Penghulu, Desa Baliuk, Desa Bagus, Desa Sido Makmur, Desa Antar Baru, Desa Antar Jaya, Desa Antar Raya, serta Desa Karya Maju.

Wilayah-wilayah yang berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Marabahan adalah:

- Di samping utara, terdapat batasan dengan Kecamatan Tabukan.
- Di bagian Selatan, terdapat batasan dengan Kecamatan. Kec. Cerbon.
- Sebelah Barat, berbatasan dengan wilayah Kecamatan. Barambai.
- Di sisi timur, terdapat batasan dengan Kelurahan Lepas Kecamatan Bakumpai.

**Gambar 4.1**



Sumber: Google Maps

#### b. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Al-Istiqomah

Majelis Taklim Al-Istiqomah yang terletak di Kelurahan Marabahan Kota RT. 016 RW. 001 Wilayah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Tempat yang dipergunakan untuk kegiatan majelis taklim Al-Istiqomah adalah bangunan Masjid yang digunakan untuk beribadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Berdirinya majelis taklim dipelopori oleh tokoh masyarakat dan para ustadz di Kelurahan Marabahan Kota.

Sejarah awal mulanya ketika Guru Muhammad Noor masih di Martapura sekitar tahun 2005 Guru Muhammad Noor diperintahkan oleh seorang Ustadz yang ada di sekitar Kelurahan Marabahan Kota Gg Budi Berkat 2 yang bernama Ustadz Fakhruddin untuk mengisi pengajian di Majelis Taklim Al-Istiqomah, dulu jema'ahnya tidak terlalu banyak.

Guru Muhammad Noor waktu dulu itu mengisi pengajian di desa Lepas dan di Komplek Galam Raya Marabahan, inilah yang sering hadir dalam majelis taklim Al-Istiqomah sebagian besar jemaah yang hadir dalam majelis ini berasal dari kegiatan pengajian dipimpin oleh guru sebelum dilaksanakannya majelis taklim Al-Istiqomah. Oleh karena itu, adalah hal yang biasa jika tidak berlangsung lama dibukanya majelis taklim Al-Istiqomah ini jemaahnya mulai banyak. Berbeda dengan masyarakat di desa lain yang meskipun ada, jumlahnya sedikit, jika pada tahun tersebut langsung dibentuk majelis tanpa adanya ada majelis dari guru, maka hasilnya belum tentu jemaahnya terdapat berbagai

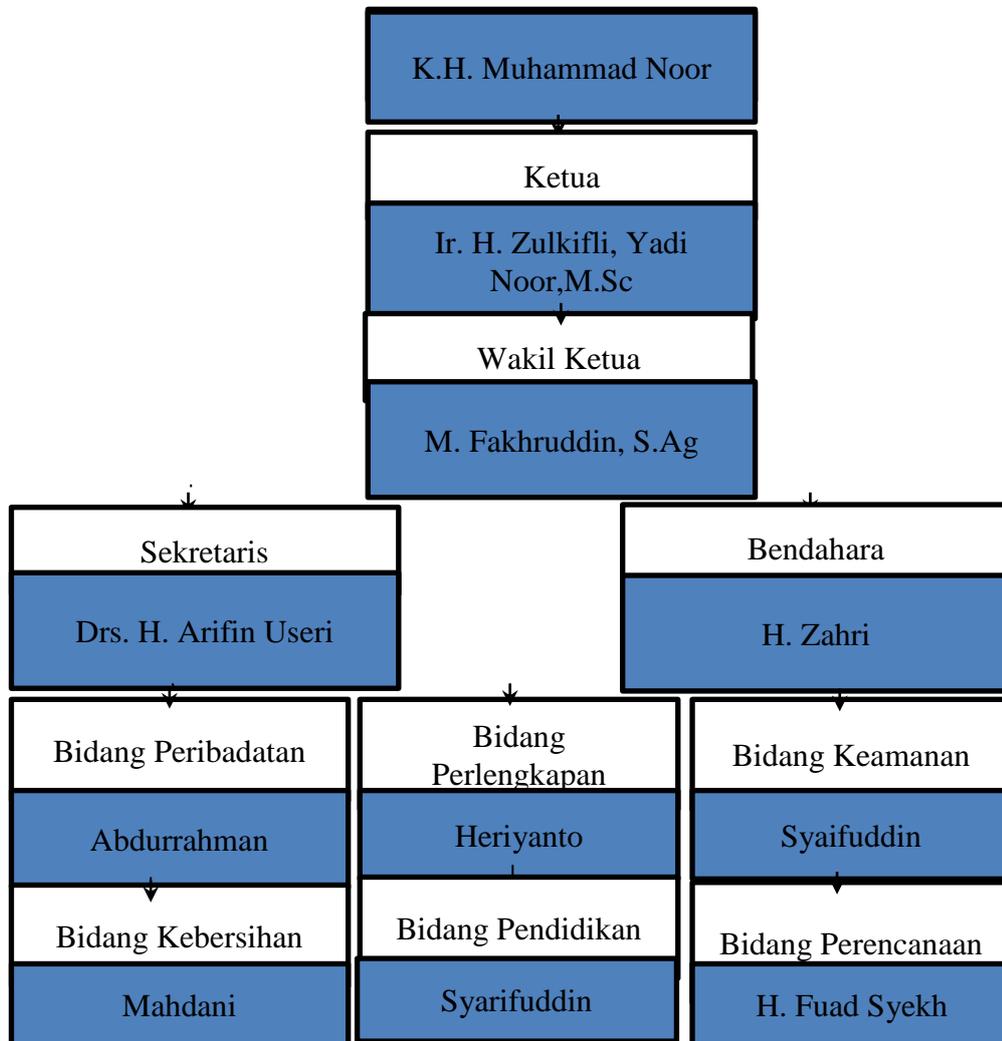
kemungkinan bagi masyarakat di sekitar majelis taklim Al-Istiqomah saja yang menghadiri jadi, majelis yang ada di desa Lelasan dan di Komplek Galam Raya Marabahan itu sekitar 2005 telah ada yang dipimpin secara langsung oleh guru Muhammad Noor. Demikianlah sejarah atau kisah perjalanan adanya majelis taklim Al-Istiqomah.

Materi yang disampaikan kepada jemaah adalah materi yang diperlukan oleh jemaah materi tersebut yaitu materi tentang syariah, akidah (Keyakinan) dan akhlak (perilaku) yang ditemukan dalam beberapa kitab yang dipergunakan guru dalam mengikuti Kegiatan pengajian di majelis taklim. Adapun jemaah majelis taklim Al-Istiqomah ialah dari berbagai usia, seperti anak-anak, remaja, orang dewasa, dan orang tua, baik laki-laki maupun perempuan.

#### c. Struktur (Susunan) Organisasi Majelis Taklim

Susunan organisasi menggambarkan Kewenangan dan tanggung jawab sebuah lembaga untuk memudahkan kegiatan serta memfasilitasi aktivitas bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al- Istiqomah, Majelis Taklim Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi**



d. Profil Pimpinan Majelis Taklim

Tuan Guru Di wilayah Marabahan, Muhammad Noor Dikenal luas dengan sebutan Guru Muhammad, beliau merupakan seorang ulama yang terkenal. Muhammad Noor nama lengkapnya lahir di Lelasan, pada Pada tanggal 4 November 1974, lahir anak dari pasangan Arnayan dan Nursiah. Kedua orang tuanya bukan ulama, tetapi hanya petani dan perkebunan. Dia adalah putra ketiga dari empat bersaudara. Beliau tidak

berasal dari keluarga ulama, tetapi dia memiliki keinginan kuat untuk menjadi seorang pendakwah karena menurutnya itu merupakan bagian dari perintah Tuhan dan utusan-Nya.

Beliau mulai Sekolah Dasar Negeri 1 Lepasan. Setelah menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 1, beliau lanjut ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Marabahan saat ini bernama sekolah menengah Tsanawiyah Negeri 2 Barito Kuala. Setelah menyelesaikan pendidikan beliau, lanjut belajar di Pesantren Al-Falah di Banjarbaru dalam kurun waktu tiga tahun, kemudian Pondok Pesantren Datu Kalampayan di Kecamatan Bangil Pasuruan, yang terletak di Jawa Timur selama dua tahun.

Beliau pulang ke kampung halaman setelah belajar di Bangil selama kurang lebih dua tahun. Kemudian, dia menjadi pengajar selama satu Tahun di Pesantren Manba'ul Ulum Banjarmasin. Beliau kembali belajar di Pondok Pesantren Darussalam Martapura satu tahun tidak lama kemudian menjadi pengajar di sana. Setelah itu, beliau hanya belajar melalui "mengaji duduk" dengan guru dan ulama terkemuka terdapat banyak pendidik yang beliau kunjungi untuk belajar mengaji duduk, tetapi apa yang beliau katakan pada saat sesi wawancara, diantaranya adalah K.H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani Sekumpul, Tuan Guru dan Tuan Syukri Antasan Senior Martapura, serta Almarhum Tuan Guru Syukur, yang pada saat itu menjabat sebagai pimpinan Pondok Pesantren Darussalam.

Ia juga belajar di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Addahlaniyah di Negara Hulu Sungai Selatan selama empat bulan, dia bisa menghafal Qur'an. Dari tahun 2002 hingga 2011, dia juga mengajar di sana. Kemudian, dia kembali ke desa halamannya dan memulai aktivitas dakwah dengan mendirikan pengajian. Selain menjadi pendakwah, Tuan Guru K.H. Muhammad Noor memimpin Majelis dan pondok pesantren Taklim Nurul Musthofa berada di Desa Bantuil, yang terletak di Kecamatan Cerbon, Kabupaten Barito Kuala. Beliau menghadiri majelis sebanyak 19 kali setiap minggu, menurut hasil wawancara yang dia lakukan satu minggu sebelumnya.

e. Jemaah

Jemaah adalah unsur dakwah dari yang lima yaitu mad'u, Kegiatan tidak akan terlaksana tanpa mad'u atau jemaah kegiatan bimbingan keagamaan. Sama halnya sukses Majelis Taklim tergantung pada kelima unsur-unsur ini meskipun semangat para Majelis Taklim tidak akan berjalan sukses tanpa ada unsur-unsur yang lima tersebut.

Namun, jemaah majelis taklim sangat antusias untuk menghadiri kegiatan tersebut. Kegiatan rutin yang dilakukan di Majelis Taklim oleh guru Muhammad Noor sangatlah ramai, yang dihadiri oleh jemaah berbagai Kecamatan Marabahan atau selain dan semua kalangan.

f. Waktu Majelis Taklim

Waktu kegiatan majelis taklim Guru Muhammad Noor adalah empat kali dalam seminggu, yaitu pada hari Minggu (malam senin) setelah

melaksanakan salat Magrib dengan kitab Ihya Ulumuddin, subuh selasa setelah shalat shubuh dengan kitab Tafsir Marah Labid, hari Rabu (malam Kamis) setelah shalat maghrib dengan kitab Busyral Karim, subuh Sabtu setelah shalat subuh dengan kitab Sirajut Thalibin, dan Sebelum pengajian jemaah biasanya sudah siap hadir lebih awal untuk mengikuti shalat berjama'ah dimulai sebelum pengajian.

Tabel 4. 1. Jadwal Pengajian Majelis Taklim

No	Hari	Waktu	Kitab
1.	Minggu (malam Senin)	Magrib	Ihya 'ulumuddin
2.	Subuh Selasa	Subuh	Tafsir Marahullabid
3.	Rabu (malam Kamis)	Magrib	Busyral Karim
4.	Subuh Sabtu	Subuh	Sirajut Thalibin

Sumber: Wawancara

## 2. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Al Istiqomah

### a. Da'I atau Penyuluh

Dai atau penyuluh yang dimaksud adalah yang memberikan bimbingan keagamaan atau pengajian agama di Majelis Taklim Al-Istiqomah yaitu Guru Muhammad Noor. Beliau adalah pimpinan Majelis Taklim Al- Istiqomah. Beliau adalah satu-satunya Dai atau penyuluh yang mengisi di dalam Majelis Taklim Al-Istiqomah penerima atau Mad'u.

### b. Konseli atau Penerima

Adapun jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah merupakan kelompok yang berbeda, seperti anak-anak, remaja, serta usia dewasa. Ada

yang laki-laki atau perempuan. Jemaah majelis taklim Al-Istiqomah Tidak terbatas hanya di wilayah Kecamatan Marabahan Namun ada di luar Kecamatan Marabahan seperti Kecamatan Barambai, Kecamatan Cerbon, dan Kecamatan Bakumpai. Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pimpinan Guru Muhammad Noor pada hari kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 Dari awal hingga akhir, beliau menyatakan:

*“Amun aku kada salah dalam hal ini. berataan kalangan hakun ja mengikuti majelis. di sini, kakananakan, remaja atau jua nang urang tuha.wan jua sama akan jadwal waktu majlis Laki-laki wan binian. Lawan jua kada urang kecamatan Marabahan disini aja,tapi urang kecamatan nang sebelah wan kampung luar juga datang ke sini.”<sup>1</sup>*

(Apabila tidak ada keraguan Semua lapisan masyarakat yang berada di sini menghadiri majelis. Selanjutnya adalah terdapat peserta yang berasal dari berbagai kalangan termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa.Selain itu jadwal majelis sama Pria dan wanita. Selain itu orang-orang yang hadir juga tidak berasal dari Kecamatan Marabahan saja tetapi juga dihadiri Kecamatan sebelah juga datang.)

#### c. Metode Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Al-Istiqomah

Metode ini adalah salah satu pendekatan yang diterapkan untuk meraih sebuah sasaran. Pendekatan yang diterapkan oleh pembimbing dalam menerapkan proses bimbingan keagamaan pada Majelis Taklim Al-Istiqomah adalah metode langsung, di mana pembimbing berkomunikasi secara langsung dengan jemaah, Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1) Bimbingan Individual

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah, 1 Februari 2024

Bimbingan individual yang terdapat di Majelis Taklim Al-Istiqomah dalam penelitian yaitu berupa kegiatan konseling kepada jemaah, ini bisa dilakukan secara dialog seorang pimpinan majelis taklim Al-Istiqomah yaitu Guru Muhammad Noor langsung dengan jemaah. Hal ini terkait dengan masalah pribadi jemaah dan masalah yang lain. Kegiatan ini berlangsung secara langsung berinteraksi secara langsung (tatap muka) dengan jemaah langsung. Selain itu konsultasi ini juga dimanfaatkan jemaah untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang masih belum jelas. selama Kegiatan pengajian yang beliau lakukan atau hal-hal lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pimpinan majelis taklim Al-Istiqomah Guru Muhammad Noor pada hari kamis, 1 Februari 2024 jam 14.00 hingga akhir, beliau menyatakan:

*“ Habis majelis tu kadang-kadang ada jamaah batakun atau nasihat bimbingan keagamaan secara pribadi lawan guru berkaitan dengan masalah keluarga kah, pelajaran yang balum tapi paham kah, bisa jua masalah ilmu agama nang lain yang kada dipelajari di majelis nang balum tapi paham tuh nah”.*<sup>2</sup>

(Setelah majelis itu terkadang ada jemaah bertanya atau minta nasihat bimbingan keagamaan secara pribadi lawan saya berkaitan dengan masalah keluarga kah, pelajaran yang belum paham, bisa juga masalah tentang ilmu agama yang lain yang kada dipelajari di majelis taklim yang balum tapi paham.

## 2) Bimbingan Kelompok

Dalam penelitian bimbingan kelompok terdiri dari Bentuknya adalah sebuah ceramah agama secara langsung kepada para pihak

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah, 1 Februari 2024

jemaah dalam unsur-unsur bimbingan kelompok. Adapun metode yang dimanfaatkan dalam Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala yaitu:

a) Metode Ceramah

Metode ini adalah Metode yang paling efektif umum dipakai bagi pendekatan di dalam dakwah, karena pendekatan Metode ini hanya menggunakan pendekatan lisan sebagai sarana untuk Penyampaian pesan dakwah yang dilakukannya. Majelis Taklim Al-Istiqomah ini menyampaikan dakwah atau materi dakwahnya yaitu berkomunikasi secara langsung dengan jemaah, mengungkapkannya dengan bahasa teks ini disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan lugas. Jadi sebab itu sehingga jemaahnya sangat mudah memahaminya. Hasil wawancara dengan pimpinan guru Muhammad Noor menunjukkan hal ini pada hari kamis tanggal 1 Februari 2024 jam 14.00 Dari awal hingga akhir, beliau menyatakan:

*“Amun metode ni yang aku pakai langsung membacakan kitab sasuai jadwal yang sudah ada, kecuali amun misalkan ada yang kada paham hanyar ku jelaskan pulang apa yang kada paham”.*<sup>3</sup>

(Terkait dengan metode yang saya terapkan, saya Biasanya, pembacaan kitab dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kecuali dalam keadaan tertentu. jika terdapat beberapa orang yang tidak mengerti, dan kemudian Saya akan menjelaskan kembali).

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah, 1 Februari 2024

Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil wawancara penulis dengan jemaah yaitu bapak Baktiar pada hari Sabtu malam tanggal 3 Februari 2024 jam 19.00. Dari awal hingga akhir, beliau menyampaikan:

*“Guru Muhammad rajin beceramah nang kaya membacakan lawan menjelaskan kitab yang dibaca sidin, bisa jua langsung sidin mencontohkan misalnya cara berwudhu, bertayammum, cara gerakan sembahyang, pokoknya jelas banar lawan kami mangarti.”<sup>4</sup>*

(Guru Muhammad biasanya sering menggunakan metode ceramah yaitu membacakan dan menjelaskan kitab yang beliau gunakan, Namun, di samping itu, beliau juga memberi contoh langsung dari apa yang beliau jelaskan. Sebagai contoh tata cara wudhu, tayammum, gerakan shalat, Tentu saja, hal tersebut sangat jelas dan memberikan pemahaman kepada kami).

Hasil wawancara peneliti dengan pengurus Bapak Jahri hari Minggu 4 Februari 2024 jam 16.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Guru Muhammad ni metodenya beceramah langsung mambacakan kitab sesuai jadwal kitab yang dibaca sidin, lawan jua sidin ni menjelaskan jelas banar.”*

(Guru Muhammad metodenya langsung ceramah membacakan kitab sesuai dengan jadwal yang dibacakan beliau, dan beliau menjelaskan sangat jelas).

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Arifin hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024 jam 14.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Baktiar, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 3 Februari 2024

*“guru Muhammad tuh mambari panjalasan kitab, yang dibaca sidin tuh jelas banar penjelasan sidin, nah yang itu nyamannya belajaran lawan sidin nih”.*<sup>5</sup>

(Guru Muhammad memberikan penjelasan kitab yang dibaca merupakan salah satu kitab yang memudahkan kami memahami pembahasan yang sedang dibahas).

#### b) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah pendekatan yang diterapkan untuk menciptakan interaksi antara dai dan biasanya materi yang disampaikan terdiri dari orang-orang yang kurang paham oleh jemaah, maksudnya ada jemaah langsung memahami ada juga yang tidak, karena itu diperlukan sesi tanya, tetapi Perlu dicatat bahwa tanya jawab ini bukan harus di akhir pelajaran saja tetapi pada waktu pertemuan Majelis berlangsung, karena biasanya terdapat salah satu jemaah yang tidak sepenuhnya memahami sehingga jemaah langsung bertanya, oleh sebab itu, masyarakat akan lebih gampang untuk memahaminya. Hasil ini menunjukkan kesesuaian wawancara dengan Guru Muhammad Noor pada hari Kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 Dari awal hingga akhir, beliau menyatakan:

*“Amun misalkan metode aku langsung membacakan kitab yang sesuai jadwal yang aku pakai gasan pengajian, mun ada yang balum paham, hanyar aku jawab apa aja yang kada paham.”*<sup>6</sup>

(Terkait dengan metode yang saya gunakan, saya Biasanya, langsung pembacaan kitab dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kecuali dalam keadaan tertentu. jika terdapat

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Arifin, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 10 Februari 2024

<sup>6</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah. 1 Februari 2024

beberapa orang yang tidak mengerti, sehingga saya perlu memberikan penjelasan kembali).

Hasil wawancara dengan pengurus bapak Jahri hari Minggu 4 Februari 2024 jam 16.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Habis membacakan kitab lawan menjelaskan biasanya tu ada batakun masalah-masalah materi apa yang masih belum paham lawan guru Muhammad.*

(Setelah membacakan kitab dan menjelaskan biasanya ada yang bertanya tentang materi apa yang belum paham dengan guru Muhammad).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara penulis bersama Bapak Dani pada Sabtu malam tanggal 7 Februari 2024 jam 19.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Habis menjelaskan sidin tuh biasanya, di takuni sidin ada kah yang batakun jar sidin, nah pas itu nyaman batakun masala-masalah apa yang balum paham lagi, jadi kadada lagi yang kada pahamnya.”<sup>7</sup>*

(Setelah penjelasan dari sidin beliau sering kali menanyakan apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan. dan Jika terdapat pertanyaan, beliau segera memberikan jawaban dan menjelaskan materi atau pembahasan yang belum paham).

#### c) Metode Demonstrasi

Majelis taklim Al-Istiqomah juga menggunakan metode ini dalam situasi tertentu membutuhkan contoh peragaan yang sederhana untuk diingat dan dimengerti, contohnya memperagakan cara berwudhu, tayammum, shalat dan lain-lain. Pernyataan ini sejalan dengan hasil dari wawancara dengan Guru Muhammad noor

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Dani, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 7 Februari 2024

di hari Kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Inya bubuhan kampung nih biasanya harus pakai contoh, kada kawa dijelaskan ja, apalagi tentang tentang berwudhu, tayammum, dan shalat tu dicontohkan kada kawa kada, mun materi aja bisa kurang paham buhannya misalkan lawan contoh supaya nyaman paham.”<sup>8</sup>*

(Orang kampung tentu memerlukan demonstrasi, tidak hanya sekadar untuk menjelaskan, tetapi juga masalah mengenai tata cara berwudhu, tayammum, dan shalat. Segala hal tersebut tentunya Diperlukan contoh dan praktek supaya lebih mudah dimengerti).

Hasil wawancara dengan pengurus bapak Jahri hari Minggu 4 Februari 2024 jam 16.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Guru Muhammad ni bisa jua mencontohkan apa yang perlu dicontohkan masalah materi apalagi palajaran fiqh kada kawa kada dicontohkan.*

(Guru Muhammad sering juga mencontohkan apa yang perlu dicontohkan masalah materi apalagi pelajaran fiqih harus dicontohkan).

Pernyataan Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arifin, hal tersebut di atas pada hari sabtu 10 februari 2024 jam 14.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Nah sidin jua selain becaramah itu mencontohkan jua, misalnya tata cara berwudhu,kaya apa cara tayammum, nah urang kampung nih harus jua dicontohkan keitu lakas paham.”<sup>9</sup>*

(Selain beliau menggunakan pendekatan ceramah, dan beliau juga sering sekali beliau mencontohkan bagaimana yang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-istiqomah, 1 Februari 2024

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Arifin, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 10 Februari 2024

benar dalam melaksanakan wudhu, tayammum. Dengan cara tersebut, masyarakat kampung akhirnya memahami).

#### d) Metode Sisipan

Metode sisipan diterapkan oleh dai untuk memberikan contoh kejadian keagamaan yang berhubungan dengan materi dan data ini disediakan sebagai dukungan untuk mempermudah pemahaman materi, melalui metode ini umum dipergunakan oleh Guru Muhammad Noor dalam menyampaikan pengajian di majelis taklim Al-Istiqomah. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh beliau saat penulis melakukan wawancara pada hari Kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 dari awal hingga akhir, beliau menyatakan:

*“amun metode ada ai yang rajin aku pakai, amun materi yang kusampaikan nih wan kejadian kisah-kisah para sahabat nabi atau kisah-kisah sahabat atau ulama, para wali pasti aku kaitkan”*.<sup>10</sup>

(Metode yang saya terapkan adalah sering juga memasukkan Kisah-kisah atau peristiwa para nabi, sahabat, atau ulama atau para wali. Terkait dengan pembahasan yang sedang saya diskusikan. Hal ini tentunya jelas membantu jemaah memahami apa yang saya katakan).

Hasil wawancara dengan pengurus bapak Jahri hari Minggu 4 Februari 2024 jam 16.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Guru Muhammad ni selain mambacakan kitab bisa jua bakisah kisah-kisah islami atau peristiwa tentang apa materi yang ada di kitab.*

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah, 1 Februari 2024

(Guru Muhammad selain membacakan kitab bisa juga memasukkan kisah-kisah islami atau peristiwa tentang materi apa yang ada di kitab).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Arifin pada hari sabtu malam tanggal 10 Februari 2024 Jam 14.00 hingga selesai, beliau menyatakan:

*“selain kawa batakun sidin ni langsung mencontohkan, sidin rajin bekisah kisah-kisah islami, rami banar bekisahan, maka kisahnya tuh pasti sesuai lawan yang nang dijelaskan sidin , jadi nang kaya nyambung tuh kisah-kisah ini membuat para jamaah tu kada uyuh atau wan mengantuk”*.<sup>11</sup>

(Selain memiliki kemampuan untuk bertanya Secara langsung, beliau sering memberikan contoh dan juga sering memasukkan kisah-kisah islami yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas, dimana cerita-ceritanya mengatur suasana hati agar jamaah tidak merasa lelah atau mengantuk).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam bimbingan keagamaan di majelis taklim Al –Istiqomah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala memiliki empat yaitu metode ceramah yang mana Guru Muhammad Noor Menyampaikan materi atau membaca kitab langsung Kepada semua jemaah. Metode selanjutnya adalah tanya jawab dilakukan setelah selesai Guru Muhammad Noor membacakan kitab secara langsung lalu terdapat sejumlah jemaah yang belum memahami materi yang telah disampaikan terdapat sesi tanya jawab dilaksanakan. Kemudian terdapat metode demonstrasi, Pendekatan ini adalah salah satu metode yang diterapkan dalam proses

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Arifin, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 10 Februari 2024

pembelajaran yang sangat disenangi jemaah sebab contoh-contoh yang ada jemaah mudah untuk dipahami perihal apa yang dimaksud dengan hal ini metode terakhir yang digunakan adalah metode sisipan, yang diterapkan ketika materi yang disampaikan saling berkaitan menggunakan cerita-cerita dalam Islam sebagai akibatnya meningkatkan pemahaman para jemaah, serta mampu mengambil pesan tersirat berasal sisipan itu.

Selain melaksanakan bimbingan keagamaan menggunakan melalui ceramah, Majelis Taklim Al-Istiqomah juga melaksanakan peringatan hari-hari besar. Penulis melaksanakan sesi wawancara dengan Guru Muhammad Noor hari Kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 sampai selesai, Beliau menyatakan:

*“Mun peringatan hari-hari besar Islam itu kami bamaulidan mun peringatan bulan Maulid lawan Isra’ mi’raj”.*

(Untuk merayakan hari-hari besar Islam, kami biasanya menyelenggarakan Peringatan Maulid Nabi dan Isra’ Mi’raj.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Arifin ketika melakukan wawancara pada hari Sabtu malam 10 Februari 2024 jam 14.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“yang raminya tuh di majelis taklim amunya peringatan hari-hari besar Islam pasti umpat ja jua meramaikan maulah jemaah itu banyak datangan yang ceramahnya bisa guru-guru yang ada di banjar diundang. Misalnya peringatan Maulid lawan Isra’ Mi’raj di majelis taklim Al-Istiqomah”.*<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Arifin, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 10 Februari 2024

(yang menarik perhatian banyak orang pada majelis taklim, Ini adalah kelompok jemaah pula ikut berkontribusi menggunakan adanya peringatan-peringatan hari-hari akbar Islam yang ceramahnya guru-guru yang ada di banjar diundang, seperti peringatan Maulid dan Isra' Mi'raj di Majelis Taklim Al-Istiqomah.)

#### d. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi merupakan salah satu bagian yang memiliki peranan yang sangat dalam pembentukan keagamaan jemaah, Penyebaran materi harus sesuai dengan kebutuhan yang ada. Konsep tindakan dan gagasan untuk pergerakan ini bertujuan agar manusia dapat menerima, memahami dan mengikuti ajaran Islam Agar ajaran ini benar-benar dipahami dan diketahui dan dihayati, sehingga dapat diterapkan sebagai panduan dalam kehidupan dan untuk mendapatkan informasi tentang Materi atau buku yang digunakan dalam kegiatan pengajian di majelis taklim Al-Istiqomah, Penulis melaksanakan sesi wawancara dengan guru Muhammad Noor pada hari kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 dari awal hingga akhir, beliau menyatakan:

*“Kitab yang biasa aku gunakan pada malam senin kitab ihya ‘ulumuddin dan amaliyah ratibul At-Thas. Adapun subuh selasa kitab tafsir marahullabid, kalo malam kamis kitab busyral karim, kalo shubuh sabtu kitab sirajutthalibin.<sup>13</sup>*

(kitab yang saya gunakan pada malam senin kitab ihya ‘ulumuddin, subuh selasa kitab tafsir marrahullabid, malam kamis kitab busyral karim, shubuh sabtu kitab sirajutthlibin.)

Hasil wawancara dengan Bapak Bahtiar menunjukkan hal ini hari sabtu 3 Februari 2024 jam 19.00 beliau mengatakan:

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah, 1 Februari 2024

*Di Majelis Taklim Al-Istiqomah ini kami rajin membahas tentang fiqih, tauhid lawan tasawwuf, aku tahu kitab yang dipakai guru Muhammad kitab ihya 'ulumuddin, kitab tafsir marrahullabid, kitab busyral karim, lawan kitab sirajuttalibin. kitab ihya 'ulumuddin ini dalam kitab ngitu lengkap ada tauhidnya fiqih ada jua akhlak tasawufnya.<sup>14</sup>*

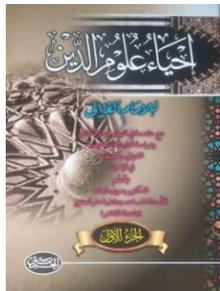
(Di Majelis Taklim Al-Istiqomah ini kami sering membahas yaitu fiqih, tauhid, dan tasawwuf, saya tahu kitab yang digunakan guru Muhammad Noor kitab ihya 'ulumuddin, kitab tafsir marrahullabid, kitab busyral karim, dan kitab sirajuttalibin. Kitab ihya 'ulumuddin sangat lengkap akidah, fiqih, serta akhlak.)

Materi yang disuguhkan dalam majelis pengajian adalah Al-Istiqomah yaitu kitab Ihya 'Ulumuddin, Kitab Tafsir Marrahullabid, Kitab Busyral Karim, dan Kitab Sirajuttalibin semua kitab tersebut memberikan penjelasan mengenai Aqidah (Tauhid), Fiqih, dan Akhlak.

#### 1) Kitab Ihya 'Ulumuddin

Kitab ini menguraikan mengenai Aqidah (tauhid) tentang rukun-rukun Iman ialah mengenal dzat Allah Swt bahwa Allah Ta'ala itu Esa, fiqih, dan tasawuf yaitu ini berbahasa arab, Kitab memiliki dua jilid, kitab ini dikarang oleh Imam Al-Ghazali.

Gambar 4.2 Kitab Ihya Ulumuddin

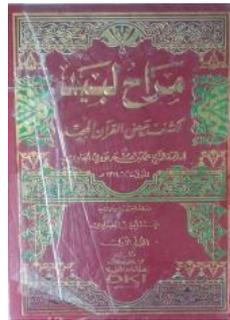


<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Baktiar, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 3 Februari 2024

## 2) Kitab Tafsir Marah Labid

Kitab ini adalah membahas tentang tafsir Alquran, kitab ini memiliki dua jilid, kitab ini dikarang oleh Imam Syeikh Muhammad bin umar Nawawi al-Jawi yang sering dikenal imam Nawawi alBantani.

Gambar 4.3 Kitab Tafsir Marahullabid



## 3) Kitab Busyro Karim

Kitab ini yaitu membahas tentang fiqh ibadah yang terdiri dari Sembilan belas bab dan sekitar seratus Sembilan pasal. Kitab ini berbahasa arab, kitab ini memiliki dua juz atau jilid. Kitab ini dikarang oleh Syeikh Abdullah bin Abdurrahman Bafadh al Hadrami

Gambar 4.4 Kitab Busyral Karim

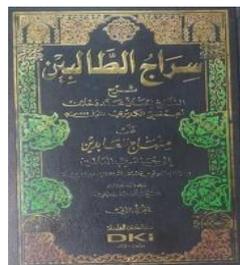


## 4) Kitab Sirajutthalibin

Kitab ini yaitu membahas tentang akhlak, buku ini ditulis dalam bahasa Arab dan sangat terkenal di kalangan pondok pesantren.

Buku ini terdiri dari dua jilid. Karya ini ditulis oleh Syekh Ihsan bin Dahlan al-Jampesi al-Kadiri.

Gambar 4.5 Kitab Sirajut Thalibin



Banyaknya kitab yang diajarkan di Majelis Taklim Al-Istiqomah, dengan demikian, terdapat sejumlah waktu pelaksanaan yang didasarkan pada kitab yang diajarkan. Data yang relevan dengan waktu pelaksanaan kajian di majelis taklim Al-Istiqomah akan dijelaskan, penulis melakukan wawancara dengan guru Muhammad Noor pada hari kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“mun waktu pelaksanaan pengajian majelis taklim Al-Istiqomah malam senin lakian lawan binian, Subuh Selasa gasan lalakian lawan babinian jua, malam kamis gasan lalakian lawan babinian jua, subuh sabtu gasan lalakian lawan babinian jua. Jadwal majelis taklim Al-Istiqomah ini sama lakian lawan binian kadada bapisah. Lawan jua jamaah yang hadir kada hanya Kecamatan Marabahan yang Kelurahan Ulu Benteng aja tapi ada yang dari kecamatan Cerbon yang kaya dari desa Bantuil wan Badandan , dan Bakumpai yang kaya dari Desa Lelasan.”<sup>15</sup>*

(waktu pelaksanaan pengajian di majelis taklim Al-Istiqomah pada Malam Senin, Subuh Selasa, Malam Kamis, dan Subuh Sabtu jemaah laki-laki dan perempuan sama waktunya, bahkan jemaah yang hadir dalam pengajian tidak terbatas hanya pada ruang lingkup Kecamatan Marabahan saja, melainkan jua berasal dari luar Kecamatan Marabahan seperti

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah, 1 Februari 2024

Kecamatan Cerbon desa Bantuil dan Badandan dan Kecamatan Bakumpai Desa Lepas.)

e. Media Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Al-Istiqomah

Media yang diterapkan di dalam Majelis Taklim Al-Istiqomah adalah berupa komunikasi lisan, yang meliputi ceramah atau nasihat yang disampaikan secara langsung menggunakan suara kepada jemaah atau penerima dakwah.. Hal ini sesuai dengan pernyataannya Guru Muhammad Noor pada hari Kamis 1 Februari 2024 jam 14.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Masalah media ni aku beceramah menyampaikan yang ada di kitab nih, kadada pang nang kaya maulah buku, tapi aku ada pang youtube kaya guru-guru di banjar tuh nah.”<sup>16</sup>*

(Masalah terkait media yang saya gunakan saat memberikan pengajian, baik dalam bentuk ceramah maupun penyampaian secara langsung. apa yang ada di kitab, tidak ada seperti membuat buku tetapi saya ada channel youtube untuk pengajian seperti yang dilakukan para ustadz Salah satu contohnya adalah yang memanfaatkan YouTube untuk kegiatan pengajiannya, itulah salah satu medianya).

Hal ini sesuai juga dengan pernyataan bapak Baktiar ketika wawancara pada hari Sabtu malam 3 Februari 2024 jam 19.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“yang aku tahu sidin ni beceramah ai, kadada pang sidin mangarang kita, lawan jua sidin ada jua memakai media sosial yang kaya guru-guru yang melalui youtube tuh nah”.<sup>17</sup>*

(Se pengetahuan saya, beliau menggunakan media lisan sebagai sarana komunikasi membacakan kitab atau berceramah. Beliau ada juga menggunakan media sosial seperti guru-guru yang melalui youtube.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Guru Muhammad Noor, Pimpinan Majelis Taklim Al-Istiqomah, 1 Februari 2024

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Baktiar, Jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah, 3 Februari 2024

Hasil wawancara dengan pengurus bapak Jahri hari Minggu 4 Februari 2024 jam 16.00 sampai selesai beliau mengatakan:

*“Media yang dipakai guru Muhammad ni mamakai kitab lawan jua ada jua sidin mamakai media sosial yang kaya live youtube supaya jamaah yang kada hadir nyaman mandangarakan”.*

(Media yang digunakan guru Muhammad menggunakan kitab da nada juga beliau menggunakan media sosial seperti live youtube supaya jemaah yang tidak bisa hadir enak mendengarkan).

Adapun media sosial yang dimanfaatkan di Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala Media ini berupa komunikasi lisan yang menyampaikan materi atau kitab-kitab secara langsung kepada para jemaah. dan media sosial melalui youtube.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Al-Istiqomah**

#### **a. Faktor Pendukung**

Setiap pengajian atau bimbingan yang dilaksanakan di tempat pengajian pasti ada yang namanya faktor pendukung dan ada juga faktor penghambat, berikut adalah faktor pendukung pada Majelis Taklim Al-Istiqomah yaitu:

##### **1) Sarana prasarana**

- a) Tempat yang nyaman, Masjid berfungsi sebagai sarana untuk beribadah serta sebagai tempat untuk menuntut ilmu, dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, terutama kegiatan majelis taklim Al-Istiqomah. Masjid ini juga merupakan masjidnya masyarakat jadi dipersilahkan untuk ibadah di masjid ini.

- b) Ada tersedianya sistem suara, mikrofon, dan peralatan sejenis berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses Jemaah Alat ini memungkinkan mereka yang rumahnya jauh untuk dapat mendengar dengan jelas.
  - c) Adanya ketersediaan area parkir yang luas merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran kegiatan, karena dengan adanya tempat parkir yang memadai, jemaah yang datang dengan menggunakan sepeda akan merasa lebih mudah sepeda motor dan mobil untuk melakukan parkir dengan lebih nyaman. Di samping itu, juga tersedia pengawasnya yang ada mengamankan sepeda, sepeda motor dan mobil jemaah.
  - d) Ada tersedianya fasilitas wudhu dan Wc sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan jemaah yang ingin qodho hajat dan jemaah yang ingin berwudhu.
- 2) Motivasi Jemaah, jemaah Majelis Taklim istiqomah yang hadir. dengan hadirnya Jemaah Oleh karena itu, guru tersebut sangat senang dan semakin bersemangat dalam mengisi kegiatan pengajian-pengajian keagamaan.
- 3) Pengalaman Guru, Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah ini kemampuan guru yang berpengalaman dalam menyampaikan materi dan menguasai dalam bidang pengetahuan keagamaan.

b. Faktor Penghambat Pada Majelis Taklim Al-Istiqomah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara faktor penghambat pada Majelis Taklim Al-Istiqomah tidak ada kendala yang berarti tetapi kalau turunnya hujan membuat berkurangnya jamaah yang hadir.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala**

#### a. Metode Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah

Adapun proses pelaksanaan bimbingan keagamaan ini dilakukan dengan Metode langsung merupakan pendekatan di mana pembimbing berinteraksi secara langsung (tatap muka) dengan individu yang sedang dibimbing. Metode ini ada dua yaitu:

- 1) Metode Individu proses bimbingan keagamaan yang dilakukan pembimbing dengan cara dialog langsung secara tatap muka atau teknik percakapan pribadi.<sup>18</sup> Sedangkan kunjungan kerumah tidak ditemukan di lapangan karena guru banyak kesibukan dengan pengajian-pengajian di tempat lain maka dialog langsung tatap muka dengan pembimbing sama yang dibimbing. Metode dengan dialog ini jemaah ada yang belum paham materinya dan Jemaah dengan metode

---

<sup>18</sup> Safirah and Mandjarreki, "Metode Bimbingan Penyuluh Agama Islam Terhadap Lansia di Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (BRSLU) Gau Mabaji Kabupaten Gowa," *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 9, no. 1 (2022).

dialog dengan pembimbing maka lebih luas apa yang dipertanyakan, makanya dengan metode individual.

- 2) Metode Kelompok, Metode kelompok dilaksanakan oleh Pembimbing berkomunikasi secara langsung dengan konseli dalam kelompok.<sup>19</sup> Metode kelompok merupakan suatu metode dimana pembimbing duduk di tengah-tengah para jemaah. Metode ini digunakan untuk kegiatan bimbingan taklim. Metode kelompok ini pembimbing membacakan kitab sedangkan jemaah mendengarkan, mencatat apa yang dibacakan, setelah pembimbing menjelaskan materi maka diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Metode kelompok yang digunakan di Majelis Taklim Al-Istiqomah termasuk ke dalam metode komunikasi secara langsung (metode langsung) yang dilakukan secara kelompok. Metode kelompok yang digunakan pembimbing di Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan termasuk ke dalam metode komunikasi secara langsung (metode langsung) yang dilakukan secara berkelompok. Hal ini sesuai dengan pemaparan yang terdapat pada kajian teori mengenai metode kelompok.

Adapun metode yang diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ini terhadap jemaah Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan yaitu

---

<sup>19</sup> Ibid.

a) Metode Ceramah

Metode ceramah yang diterapkan bertujuan untuk menyampaikan informasi, arahan, pemahaman, dan penjelasan mengenai suatu hal kepada pendengar melalui komunikasi lisan. Guru Muhammad Noor menggunakan Metode ceramah langsung untuk menjelaskan dan membacakan kitab.

b) Metode Tanya Jawab

Metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi. Guru Muhammad Noor juga menggunakan cara metode tanya jawab apabila jemaah ingin bertanya masalah materi disampaikan yang belum paham maka ada metode tanya jawab.

c) Metode Demontrasi

Metode dakwah dengan mempertunjukkan atau mempercontohkan dan mempertontonkan kepada mad'u dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Guru Muhammad Noor juga menggunakan metode demontrasi dengan contoh peragaan agar jemaah lebih memahami materi yang disampaikan.

d) Metode Sisipan.

Metode bentuk Penyampaian dakwah dilakukan dengan memberikan contoh yang nyata, sehingga mad'u akan tertarik

untuk mengikuti apa yang disampaikan dicontoh oleh da'i.<sup>20</sup> Metode sisipan ini juga Guru Muhammad Noor bisa Memberikan contoh mengenai suatu Kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan aspek keagamaan relevan materi yang telah disampaikan.

b. Materi Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah

Materi keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah pada saat kegiatan majelis taklim. Materi yang diberikan oleh pembimbing adalah materi mengenai Aqidah (Tauhid), Akhlak, dan materi fiqh.

1) Materi Akidah (Tauhid)

Akidah merupakan keyakinan yang kuat dan benar akan membentuk landasan kokoh bagi seorang muslim dalam mengarungi kehidupan ini, aqidah adalah tauhid atau keyakinan akan keesaan Allah. <sup>21</sup>Aqidah melalui taklim khusus yaitu taklim aqidah dan pembimbing menggunakan kitab *Ihya Ulumuddin* yang menjelaskan tentang rukun iman ialah mengenai dzat Allah Swt bahwa Allah Ta'ala itu Esa.

a) Mengenai adanya Allah Ta'ala

Nur yang pertama-tama yang menyinarinya dan yang berjalan dengan jalan memperoleh ibarat ialah apa yang telah ditunjukkan oleh Al-Qur'an. Maka tak adalah penjelasan sesudah penjelasan Allah Ta'ala. Al-Quran yaitu surah Al-Baqarah Ayat 164:

---

<sup>20</sup> Mannan, *Strategi Pengembangan Dakwah, 1 st ed. (Gowa, 2021)*.

<sup>21</sup> Malik, Karim, Amrullah, "Ihya Ulumuddin Menghidupkan Ilmu - Ilmu Agama." Jilid 1, 1963

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

*Artinya: "Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan a an yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti."*<sup>22</sup>

- b) Mengetahui bahwa Allah Ta'ala itu Qadim, senantiasa azali tak ada bagi wujudnya permulaan, tetapi dialah permulaan tiap-tiap sesuatu dan sebelum ada sesuatu yang mati dan yang hidup. Jikalau adalah dia itu baharu, tidak qadim, maka dia memerlukan pula kepada mudhits (yang membahayakan). Yang muhdits itu memerlukan kepada muhdits lagi, lalu tali-bertalilah demikian, sampai kepada yang tak berpenghasilan dan yang tali bertali itu tidak membawa hasil atau berkesudahan kepada muhdits yang qadim, yaitu yang pertama dan inilah sebenarnya yang dicari yang kita namakan pencipta alam, pembuat, menjadi dan Khaliqnya.
- c) Mengetahui bahwa Allah Ta'ala serta adaNya azali abadi, tak adalah bagi wujudnya berakhir dialah yang azalil, yang akhir, yang zhahir dan yang bathin karena manakala telah benar qidamNya maka mustahillah tiadaNya. Jikalau Allah Ta'ala itu menghadapi ketiadaan, maka adalah dia tidak terlepas, ada kalanya

<sup>22</sup> RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

ketiadaanNya itu dengan sendiriNya atau dengan sesuatu yang meniadakanNya yang melayani Dia.

## 2) Materi Akhlak

Akhlak umumnya disama artikan Melalui budi pekerti, kesusilaan, dan sopan santun, seseorang dapat mencapai kesempurnaan dengan memiliki akhlak yang baik dan menjauhi segala bentuk perilaku yang tidak terpuji.<sup>23</sup> Akhlak merupakan sikap dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang bisa berupa akhlak baik dan akhlak buruk. Dalam aspek akhlak pembimbing ingin menanamkan karakter dan pribadi yang baik, oleh karena itu para jemaah di Majelis Taklim diberikan materi akhlak baik dalam bentuk taklim. Pada taklim ini pembimbing memberi materi akhlak kepada jemaah melalui kitab Sirajut Thalibin setiap Subuh Sabtu. Materi yang diberikan seperti membahas bahaya riya ada 2 hal memalukan yaitu: malu rahasia yaitu orang ini akan malu di hadapan malaikat karena dicela di hadapan malaikat dan malu terang-terangan di hadapan semua makhluk.<sup>24</sup>

Meriwayatkan Nabi Saw bersabda

إِنَّ الْمُرَائِيَّ يُنَادَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَرْبَعَةِ أَسْمَاءٍ: يَا كَافِرُ، يَا فَاجِرُ، يَا غَادِرُ،  
يَا خَاسِرُ

*Artinya: "Sesungguhnya orang yang riya akan dipanggil hari kiamat dengan 4 nama: ahai kafir, ahai penjahat, ahai penipu, dan ahai orang yang rugi.*

<sup>23</sup> Beni, Ahmad Saebani Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2013.*

<sup>24</sup> Syekh Ihsan Muhammad Dahlan Al, *Sirajut Thalibin (Lebanon: DKI, 505.*

### 3) Materi Fiqh

Materi fiqh hukum-hukum yang dinyatakan dan diterapkan oleh Allah SWT sebagai peraturan setiap muslim. Adapun materi yang dijadikan pedoman dalam bidang syari'ah adalah mengenai pokok-pokok ibadah yang dirumuskan dalam rohani Islam, dianjurkan tetap melaksanakan ibadah. Materi fiqh yang diberikan di Majelis Taklim Al-Istiqomah yang berkaitan dengan segala perbuatan manusia baik mengenai hubungan secara horizontal maupun hubungan secara vertikal.

Adapun materi fiqh yang diberikan kepada jemaah pada kitab Busyral Karim Jilid 1 yaitu mengenai bab Thaharah seperti bersuci dari hadas berupa berwudhu, mandi dan tayammum, dan bersuci dari najis berarti menghilangkan semua najis dari tubuh, tempat, dan pakaian. Materi tentang berwudhu dengan rukun wudhu yaitu niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan, mengusap sebagian kecil kepala, membasuh kedua kaki, dan tertib.<sup>25</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, Materi pembelajaran keagamaan yang disampaikan kepada jemaah dalam Majelis Taklim merupakan materi bimbingan keagamaan pada umumnya yaitu mengenai Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Hal ini sejalan dengan kajian teori yang disampaikan oleh peneliti dalam BAB II mengenai materi bimbingan keagamaan, namun terdapat juga materi bimbingan

---

<sup>25</sup> Sa'id bin Muhammad Ba'isyah, "Busyral Karim Bisyarhi Masa'ili Ta'lim," 201

keagamaan lainnya seperti pembacaan amalan Ratibul At-Thas dan materi Tafsir Al-Qur'an.

c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung adalah faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bertumbuh, maju, berkembang, dan berprestasi lebih dari sebelumnya. Faktor pendukung dapat digambarkan sebagai situasi yang membantu seseorang mencapai sesuatu. Faktor penghambat adalah sesuatu yang pengaruhnya kecil atau bahkan membuat sesuatu menjadi lebih sedikit dari sebelumnya. Hal ini dapat diartikan bahwa pencegah adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>26</sup>

Setiap Pelaksanaan bimbingan faktor pendukung dan penghambat tidak dapat dipisahkan dari aspek keagamaan yang mempengaruhi kegiatan, faktor pendukung Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah yaitu:

1) Sarana prasarana

a) Tempat yang nyaman, Adanya masjid ini berfungsi sebagai sarana untuk beribadah serta sebagai untuk menuntut ilmu, dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan, khususnya kegiatan majelis taklim Al-Istiqomah. Selain itu masjid ini adalah masjidnya masyarakat jadi dipersilahkan saja untuk beribadah di tempat masjid ini.

---

<sup>26</sup> Kosanke, "Pengertian Faktor Pendukung Dan Penghambat," 2019

Ada tersedia sound sistem, mikrofon dan peralatan sejenisnya, ini sebagai sarana alat pembantu supaya memudahkan Jemaah untuk mendengar apalagi yang rumahnya jauh, maka dengan adanya alat ini bisa kedengaran oleh mereka pada saat majelis taklim rutin.

- b) Adanya tersedia tempat parkir yang luas merupakan salah satu kelancaran kegiatan majelis taklim Al-Istiqomah karena dengan adanya tempat parkir yang memadai, jemaah yang datang memakai alat sepeda, sepeda motor dan mobil untuk memarkir dengan nyaman. Selain itu juga ada pengasnya yang ada mengamankan sepeda, sepeda motor dan mobil jemaah.
  - c) Adanya tempat wudhu, sebagai sarana tempat keperluan buat jemaah majelis taklim Al-Istiqomah yang ingin qodho hajat dan jemaah yang ingin ber udhu bersih dan nyaman, jumlahnya mencukupi.
- 2) Motivasi Jemaah, jemaah Majelis Taklim istiqomah yang hadir. dengan hadirnya jemaah tersebut, maka guru tersebut sangat senang dan lebih semangat lagi dalam mengisi pengajian-pengajian keagamaan.
  - 3) Pengalaman Guru, dalam pelaksanaan bagian kegiatan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah ini kemampuan guru yang berpengalaman dalam menyampaikan materi dan menguasai dalam bidang pengetahuan keagamaan.

Adapun mengenai faktor penghambat dalam bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah dapat diatasi tidak terganggunya kegiatan bimbingan keagamaan. Sedangkan Cuaca baik saat hujan maupun tidak, sangat dipengaruhi oleh kondisi alam, alaupun hujan Majelis taklim tetap berlangsung seperti biasanya, namun membuat berkurangnya jemaah yang hadir ke Majelis Taklim .